

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, E.F., Hartono, & Liliek L. 2013. Kondisi Tutupan Terumbu Karang Keras dan Karang Lunak di Pulau Pramuka Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu DKI Jakarta. Program Studi Kelautan FMIPA Universitas Sriwijaya vol. 5, no. 2: 111-118
- Armos, N.H. 2003. Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Ditinjau Berdasarkan Biogeofisik. Skripsi Jurusan Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin. Makassar. 78 hal.
- Bahar, A., Lamuru, M., Nasrullah. 2006. Analisis Kesesuaian Wisata Snorkeling Dan Menyelam Berdasarkan Parameter Biofisik Di Daerah Terumbu Karang Di Pulau Samalona, Kota Makassar. Torani, Vol 16 (6) Edisi Suplemen : Desember 2006: 427-437 hal.
- Balai Penelitian Tanah. 2004. Petunjuk Teknis Pengamatan Tanah. Bogor : Pusat Penelitian dan Tanah Agroklimat. Deptan. 117 hal.
- Balai Taman Nasional Komodo, 2020. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung Taman Nasional Komodo Tahun 2014-2020. Nusa Tenggara Timur
- Damanik, J dan Weber H.F 2006. Perencanaan Ekowisata : dari Teori ke Aplikasi. C.V. Andi Offset. Yogyakarta.
- Dewi, K.T & Darlan Y. 2008. Partikel Mikroskopis Dasar Laut Nusantara. Edisi Publikasi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (P3GL). Bandung.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta. 258 halaman.
- Effendi, R. Guntur, H. & Heryoso, S. 2017. Peramalan Pasang Surut Di Sekitar Perairan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Banyutomo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Jurnal Oseanografi vol. 6 no. 1: 221-227.
- English, S. C. Wilkinsos. V. Baker. 1997. Survey Manual For Tropical Marine Resources. Australian Institute of Marine Science.
- Fajaryanti, R. Sekar A., M. Sita, M. Benni P. Satria Y. Ahmad, R. Maharani F, M.,. 2015. Struktur Komunitas Terumbu Karang Di Pulau Pari Kepulauan Seribu Community Structure Coral Reef In Pari Island, Seribu Islands. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan. Institute Pertanian Bogor.
- Fandeli, C.M. 2000. Pengusaha Ekowisata. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Fandeli, C., 2000. Pengertian dan Konsep Dasar Ekowisata dalam Pengusahaan. Ekowisata, Fandel, C. Dan Mukhlison (editor). Pusta Pelajar, UGM, Unit KSDA, Yogyakarta.
- Friedmen, G. M., J. E. Sanders. 1978. Principles of Sedimentology, John Wiley dan Sons, New York.s
- Haris, A. & Tri, S. 2007. Keanekaragaman, Kelimpahan, dan Distribusi Ikan Terumbu Karang di Perairan Kota Bontang, Propinsi Kalimantan Timur. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Hendromi, Jumarang, M.I., & Putra, Y.S., 2015. Analisis Karakteristik Fisik Sedimen Pesisir Pantai Sebala Kabupaten Natuna. Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia.
- Holloway, J. C. Dan R.V Plant, 1989. Marketing for Tourism. Pitman Pub. London.
- Kalay, D. E. Kadir, M. Jusuf, J. W. 2014. Kemiringan dan Distribusi Sedimen Pantai di Pesisir Utara Pulau Ambon. Jurnal Triton vol. 10 no. 2: 91-103.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan. 2011. Profil Kawasan Taman Wisata Perairan Kapoposang dan sekitarnya. Laporan. Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional. Makassar.
- Komar, P.D., 1998. Beach Processes and Sedimentation, 2nd ed, Prentice-Hall, New Jersey, 429p.
- Lestari, R. F. 2017. Analisis Pengelolaan Ekowisata Bahari Snorkeling di Pulau Karimun Berdasarkan Sistem Informasi Geografis. Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Linberg, K. Dan D.E. Hawkins, 1993. Ekoturism: Petunjuk untuk Perencana dan Pengelolaan. The Ecotourism Society. North Bennington, Vermont.
- Marpaung, H. 2000. Pengetahuan Kepariwisata. Alfabeta. Bandung.
- Masita H. K, Femy M. S., Sri N. H. 2013. Kesesuaian Wisata Pantai Berpasir Pulau Saronde Kecamatan Pondo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.
- META, 2002. Planning for Marine Ecotourism in the Atlantic Area. Univ. Of the West England, Bristol.
- Najemia. 2019. Pemetaan kesesuaian dan Daya Dukung Rekreasi Pantai dan Snorkeling di Pulau Cangke Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Makassar.
- Nasrullah. 2006. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Berdasarkan Parameter Oseanografi dan Daya Dukung di Pulau Samalona Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Makassar, Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Ngabito, M. 2013. Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekowisata Pulau Saronde Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nugraha, H. P. Agus, I. & Muhammad, H. 2013. Studi Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Untuk Rekreasi Pantai di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Jurnal Of Marine Research* vol.2 no.2: 130-139.
- Nurisyah, Siti. 1998. Rencana Pengembangan Fisik Kawasan Wisata Bahari di Wisata Pesisir Indonesia. *Bulletin Tanaman dan Lanskap Indonesia*. Perencanaan, Perancangan dan Pengelolaan. Volume 3, Nomor 2.
- Nurruhwati, I., 2012. Evolusi Perairan Teluk Jakarta berdasarkan Sedimen dan Foraminifera. Skripsi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Nyabakken, J.W. 1992. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. Penerbit PT. Gramedia. Jakarta.
- Pangesti, MH. T. 2007. *Modul Praktek Objek Wisata Alam*. Balai Diklat Kehutanan Bogor. Bogor.
- Pettijohn, F.J., Potter, P.E., & Siever, R., 1987. *Sand and sandstone : Second edition*. New York. Springer Verlag
- Putra, A. P. 2013. Studi Kesesuaian dan Daya Dukung Ekosistem Terumbu Karang Untuk Wisata Selam dan Snorkeling di Kawasan Saporkren Waigeo Selatan Kabupaten Raja Ampat. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rahmawati, A. 2009. Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir Untuk Kegiatan Wisata Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan, Jawa Timur) Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Institut Pertanian Bogor.
- Ramli, I. R. 2019. Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Di Pantai Tete Kabupaten Bone. Program PascaSarjana. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Rampengan. R. M. 2013. Tunggang Air Pasang Surut dan Muka Laut Rata-Rata Perairan Sekitar Kota Bintung. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Topis* vol 9 No.1: 27-30.
- Saruni, Z. 2010. Kajian Pemanfaatan Sumber Daya Terumbu Karang Bagi Wisata Snorkeling di Pulau Samalona Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Departement Management Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Sastrayuda, G. S. 2010. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure.

- Simond, Jhon O. 1978. *Earthscape*. London.
- Surapati, M.M., 2015. Studi laboratorium tentang korelasi besar butiran pasir kuarsa terhadap porositas dan permeabilitas core sintetis. Tugas akhir. Program Studi Teknik Perminyakan, Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi, Universitas Trisakti. Jakarta.
- Tambunan, J. M. Sutrisno, A. Hartuti, P. 2013. Kajian Kualitas Lingkungan dan Kesesuaian Wisata Pantai Tanjung Pesona Kabupaten Bangka, Hal 356-362. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Brilian Internasional. Surabaya. 412 hal:
- Wabang, I. L. Fredinan, Y. & Handoko, A. 2017. Kajian Karakteristik Tipologi Pantai Untuk Pengembangan Wisata Rekreasi Pantai Di Suka Alam Perairan Selat Pantai Kabupaten Alor. *Albacore* vol. 1 no. 2: 199-209.
- Widiatmaka, S. 2007. Evaluasi Perairan Suatu Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wood, E. M., 1999. Successful Ecotourism Business. The Right Approach. World Ecotourism Conference. Kota Kinabalu. Sabah.
- Wunani, N., Dien, C. R., & Kasim, F. 2013. Kesesuaian Lahan dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Botutonuo, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. *Junal Nike*, 1(2).
- Wyrski, K. 1961. *Physical Oceanography of the South East Asian Waters. Naga Report Vol. 2 Scripps*. Institute Oceanography. California.
- Yulianda, F. 2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi. Disampaikan Pada Seminar Sains 21 Februari 2007. Departemen MSP. FPIK. IPB. Bogor.
- Yulianda, F. Handoko, A. S. Roby, A. & Erish W. 2018 Buku Panduan Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari. IPB Press. Bogor. 114 p.
- Yulianda, F. 2019. Ekowisata Perairan Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar. Standar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Intitute Pertanian Bogor. Bogor.
- Yulisa, E. N. J., Y. Hartono, D. 2016. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar. PT. Penerbit IPB Press. Bogor.
- Yustishar, M. Ibnu, P. & Koesoemadji. 2012. Tinjauan Parameter Fisik Pantai Mangkang Kulon Untuk Kesesuaian Pariwisata Pantai Di Kota Semarang. *Jurnal Of Marine Research* vol. 1 no. 2: 8-16.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis bebas butir sedimen**Stasiun I A**

Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		0,657	0,664	0,664
1		5,587	5,643	6,306
00.05		25,883	26,141	32,447
00.25	100,065	45,689	46,144	78,591
0,125		20,716	20,922	99,513
0.063		0,455	0,460	99,973
< 0,063		0,027	0,027	100,000
Jumlah		99,014	100	

Stasiun I B

Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		3,062	3,062	3,062
1		5,420	5,420	8,482
00.05		26,040	26,041	34,523
00.25	100,079	45,709	45,711	80,234
0,125		19,156	19,157	99,391
0.063		0,601	0,601	99,992
< 0,063		0,008	0,008	100,000
Jumlah		99,996	100	

Stasiun I C

Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		17,108	17,113	17,113
1		21,629	21,635	38,748
00.05		16,745	16,750	55,498
00.25	100,094	10,115	10,118	65,616
0,125		26,523	26,531	92,147
0.063		7,810	7,812	99,959
< 0,063		0,041	0,041	100,000
Jumlah		99,971	100	

Stasiun II A

Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		0,349	0,349	0,349
1		3,159	3,160	3,509
00.05		17,369	17,373	20,882
00.25	100,051	33,149	33,157	54,038
0,125		43,792	43,802	97,841
0.063		2,094	2,094	99,935
< 0,063		0,065	0,065	100,000
Jumlah		99,977	100	

Stasiun II B

Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		0,729	0,730	0,730
1		1,045	1,047	1,777
00.05		4,077	4,085	5,862
00.25	100,061	18,354	18,389	24,252
0,125		67,578	67,708	91,960
0.063		7,910	7,925	99,885
< 0,063		0,115	0,115	100,000
Jumlah		99,808	100	

Stasiun II C

Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		36,577	36,600	36,600
1		30,312	30,331	66,932
00.05		16,557	16,568	83,499
00.25	100,065	6,038	6,042	89,541
0,125		8,834	8,840	98,381
0.063		1,587	1,588	99,969
< 0,063		0,031	0,031	100,000
Jumlah		99,936	100	

Stasiun III A

Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	%Berat Kumulatif
---------------------------	-----------------	------------------	---------------	------------------

2		8,099	8,118	8,118
1		18,417	18,460	26,578
00.05		25,203	25,262	51,841
00.25	100,042	22,250	22,302	74,143
0,125		24,086	24,143	98,286
0.063		1,681	1,685	99,971
< 0,063		0,029	0,029	100,000
Jumlah		99,765	100	

Stasiun III B

Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		1,053	1,053	1,053
1		1,109	1,109	2,162
00.05		1,525	1,525	3,688
00.25	100,085	6,649	6,650	10,338
0,125		73,503	73,518	83,856
0.063		16,012	16,015	99,871
< 0,063		0,129	0,129	100,000
Jumlah		99,980	100	

Stasiun III C

Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		59,167	59,169	59,169
1		21,095	21,096	80,265
00.05		14,503	14,504	94,769
00.25	100,062	4,011	4,011	98,780
0,125		1,162	1,162	99,942
0.063		0,032	0,032	99,974
< 0,063		0,026	0,026	100,000
Jumlah		99,996	100	

Lampiran 2. Parameter Wisata Pantai dan Wisata Snorkeling
1. Pasang Surut

Tanggal	Bulan	Tahun	Waktu	H (m)	Tabel Pengali	MSL	
10	Nov	2020	0,33333	0,977	1	0,977	0,72493
10	Nov	2020	0,375	0,935	0	0	0,72493
10	Nov	2020	0,41667	0,852	1	0,852	0,72493
10	Nov	2020	0,45833	0,79	0	0	0,72493
10	Nov	2020	0,5	0,721	0	0	0,72493
10	Nov	2020	0,54167	0,62	1	0,62	0,72493
10	Nov	2020	0,58333	0,542	0	0	0,72493
10	Nov	2020	0,625	0,537	1	0,537	0,72493
10	Nov	2020	0,66667	0,57	1	0,57	0,72493
10	Nov	2020	0,70833	0,605	0	0	0,72493
10	Nov	2020	0,75	0,681	2	1,362	0,72493
10	Nov	2020	0,75	0,803	0	0	0,72493
10	Nov	2020	0,79167	0,931	1	0,931	0,72493
10	Nov	2020	0,83333	0,954	1	0,954	0,72493
10	Nov	2020	0,875	0,886	0	0	0,72493
10	Nov	2020	0,91667	0,812	2	1,624	0,72493
10	Nov	2020	0,95833	0,753	1	0,753	0,72493
11	Nov	2020	0	0,668	1	0,668	0,72493
11	Nov	2020	0,04167	0,568	2	1,136	0,72493
11	Nov	2020	0,08333	0,523	0	0	0,72493
11	Nov	2020	0,125	0,543	2	1,086	0,72493
11	Nov	2020	0,16667	0,579	1	0,579	0,72493
11	Nov	2020	0,20833	0,63	1	0,63	0,72493
11	Nov	2020	0,25	0,746	2	1,492	0,72493
11	Nov	2020	0,29167	0,899	0	0	0,72493
11	Nov	2020	0,33333	0,977	1	0,977	0,72493
11	Nov	2020	0,375	0,935	1	0,935	0,72493
11	Nov	2020	0,41667	0,852	0	0	0,72493
11	Nov	2020	0,45833	0,79	2	1,58	0,72493
11	Nov	2020	0,5	0,721	0	0	0,72493
11	Nov	2020	0,54167	0,62	1	0,62	0,72493
11	Nov	2020	0,58333	0,542	1	0,542	0,72493
11	Nov	2020	0,625	0,537	0	0	0,72493
11	Nov	2020	0,66667	0,57	1	0,57	0,72493
11	Nov	2020	0,70833	0,605	0	0	0,72493
11	Nov	2020	0,75	0,681	0	0	0,72493
11	Nov	2020	0,79167	0,82	1	0,82	0,72493
11	Nov	2020	0,83333	0,936	0	0	0,72493
11	Nov	2020	0,875	0,933	1	0,933	0,72493

2. Kedalaman Perairan

Stasiun	X	Y	Z	z(m)	Time	Pasut	MSL	Kedalaman Terkoreksi	kecArus	Kec (m/s)	ArahArus
I A	119,55928350400	-8,65556281555	127	1,27	13.20	0,62	0,72	1,37	135	0,03703704	40
I B	119,55916799200	-8,65547775541	197	1,97	13.26	0,62	0,72	2,07	100	0,05	50
I C	119,55922384600	-8,65552052045	160	1,60	13.35	0,62	0,72	1,70	63	0,07936508	55
II A	119,55797305700	-8,65688864707	145	1,45	13.10	0,62	0,72	1,55	100	0,05	40
II B	119,55803271400	-8,65693094217	110	1,10	13.03	0,62	0,72	1,20	140	0,03571429	40
II C	119,55791720200	-8,65684588202	187	1,87	13.16	0,62	0,72	1,97	69	0,07246377	50
III A	119,55614316100	-8,65829847636	103	1,03	12.26	0,62	0,72	1,13	80	0,0625	35
III B	119,55613341600	-8,65823503386	138	1,38	12.35	0,62	0,72	1,48	61	0,08196721	45
III C	119,55612509700	-8,65816642198	150	1,50	12.55	0,62	0,72	1,60	40	0,125	50
IV A	119,55873208700	-8,65542653127	210	2,10	15.00	0,537	0,72	2,29	100	0,05	55
IV B	119,55850605400	-8,65525735084	250	2,50	15.00	0,537	0,72	2,69	90	0,05555556	50
IV C	119,55829333000	-8,65512529606	310	3,10	15.00	0,537	0,72	3,29	95	0,05263158	60

3. Kemiringan Pantai

ST	Kemiringan Pantai	
	X	Y
1	24.10	1.5
2	19.26	1.5
3	14.90	1.5

5. Lebar Pantai

ST	Lebar Pantai Pasang	Lebar Pantai Surut
1	5,3	29,4
2	7,23	26,49
3	8,4	23,3

6. Kedalaman Wisata Pantai

Stasiun	Ulangan	z(m)	Pasut	MSL	Kedalaman Terkoreksi
I	1	1,27	0,62	0,72	1,37
	2	1,97	0,62	0,72	2,07
	3	1,6	0,62	0,72	1,70
II	1	1,45	0,62	0,72	1,55
	2	1,1	0,62	0,72	1,20
	3	1,87	0,62	0,72	1,97
III	1	1,03	0,62	0,72	1,13
	2	1,38	0,62	0,72	1,48
	3	1,5	0,62	0,72	1,60

7. Kedalaman Wisata Snorkeling

Stasiun	Ulangan	z(m)	Pasut	MSL	Kedalaman Terkoreksi
I	1	2,1	0,54	0,72	2,29
	2	2,5	0,54	0,72	2,69
	3	3,1	0,54	0,72	3,29

8. Kecepatan Arus Wisata Pantai

Stasiun	Ulangan	Waktu (s)	Jarak (m)	Kecepatan Arus (m/s)	ArahArus	Rata-Rata
I	1	135	5	0,04	40	0,06
	2	100	5	0,05	50	
	3	63	5	0,08	55	
II	1	100	5	0,05	40	0,05
	2	140	5	0,04	40	
	3	69	5	0,07	50	
III	1	80	5	0,06	35	0,09
	2	61	5	0,08	45	
	3	40	5	0,13	50	

9. Kecepatan Arus Wisata Snorkeling

Stasiun	Ulangan	Waktu (s)	Jarak (m)	Kecepatan Arus (m/s)	ArahArus	Rata-Rata
I	1	135	5	0,04	40	0,06

	2	100	5	0,05	50	
	3	63	5	0,08	55	
II	1	100	5	0,05	40	0,05
	2	140	5	0,04	40	
	3	69	5	0,07	50	
III	1	80	5	0,06	35	0,09
	2	61	5	0,08	45	
	3	40	5	0,13	50	

4. Kecerahan

$$\text{Kecerahan stasiun I} = \frac{(D1 + D2)}{2}$$

$$= \frac{(2 + 2)}{2}$$

$$= 2$$

$$\frac{2}{2} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\text{Kecerahan stasiun II} = \frac{(D1 + D2)}{2}$$

$$= \frac{(2 + 2)}{2}$$

$$= 2$$

$$\frac{2}{2} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Kecerahan stasiun III} &= \frac{(D1 + D2)}{2} \\ &= \frac{(1.5 + 1.22)}{2} \\ &= 1.36 \\ &= \frac{1.36}{1.6} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kecerahan stasiun IV} &= \frac{(D1 + D2)}{2} \\ &= \frac{(2 + 2)}{2} \\ &= 2 \\ &= \frac{2}{2} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Lampiran 3. Sumberdaya Hayati Laut

1. Jenis Terumbu Karang

Kode	Deskripsi	Kategori
ACB	Acropora branching	Live Coral
ACT	Acropora tabulate	Live Coral
ACE	Acropora encrusting	Live Coral
ACS	Acropora submasive	Live Coral
ACD	Acropora digitate	Live Coral
CB	Coral branching	Live Coral
CM	Coral masive	Live Coral
CE	Coral encrusting	Live Coral
CS	Coral submasive	Live Coral
CF	Coral folios	Live Coral
CMR	Coral mushroom	Live Coral
CME	Coral meliopora	Live Coral
CHL	Coral heliopora	Live Coral
CTU	Coral Tubipora	Live Coral
DC	Dead coral	Dead Coral
DCA	Dead coraline alga	Dead Coral
MA	Makro alga	Algae
TA	Turf alga	Algae
CA	Coraline algae	Algae
HA	Halimeda	Algae
AA	Alga assamblage	Algae
SC	Soft coral	Other
SP	Sponge	Other
ZO	Zooanted	Other
OT	Other	Other
SD	Sand	Abiotik
RB	Ruble	Abiotik
SI	Silt	Abiotik
RCK	Rock	Abiotik

2. Jenis Ikan Karang

No	Kategori	Family	Spesies	Jumlah Individu
1	Indikator	Chaetodontidae	<i>Chaetodon kleinii</i>	2
2			<i>Chelmon rostratus</i>	6
3	Mayor	Pomacentridae	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	10
4			<i>Pomacentrus alexandrae</i>	33
5			<i>Amphiprion ocellaris</i>	4
6			<i>Chromis ternatenensis</i>	28
7			<i>Pomacentrus moluccensis</i>	3
8			<i>Chromis viridis</i>	35
9		Labridae	<i>Hemigymnus melapterus</i>	1
Jumlah				122

3. Rekapitulasi Pengunjung Taman Nasional Komodo

NO	BULAN	2014			2015			2016		
		WISNU	WISMAN	JMLH	WISNU	WISMAN	JMLH	WISNU	WISMAN	JMLH
1	Januari	463	5,535	5,998	656	6,876	7,532	1,164	4,294	5,458
2	Pebruari	304	5,538	5,842	504	4,065	4,569	1,143	3,616	4,759
3	Maret	965	6,853	7,818	779	5,066	5,845	1,935	4,798	6,733
4	April	999	3,888	4,887	1,365	6,529	7,894	1,794	4,281	6,075
5	Mei	2,303	4,572	6,875	2,349	6,433	8,782	3,759	5,939	9,698
6	Juni	1,196	3,813	5,009	2,712	5,249	7,961	1,917	6,453	8,370
7	Juli	1,392	7,465	8,857	2,114	7,556	9,670	4,755	10,002	14,757
8	Agustus	1,211	10,485	11,696	2,024	10,703	12,727	1,025	13,939	14,964
9	September	1,152	5,326	6,478	1,474	7,335	8,809	1,868	8,874	10,742
10	Oktober	1,132	4,987	6,119	2,040	6,072	8,112	2,000	6,935	8,935
11	Nopember	1,068	4,514	5,582	1,115	6,039	7,154	3,014	5,314	8,328
12	Desember	1,352	4,113	5,465	2,083	4,272	6,355	4,720	4,172	8,892
JUMLAH		13,537	67,089	80,626	19,215	76,195	95,410	29,094	78,617	107,711

NO	BULAN	2017			2018			2019		
		WISNU	WISMAN	JMLH	WISNU	WISMAN	JMLH	WISNU	WISMAN	JMLH
1	Januari	1,656	4,101	5,757	3,493	5,133	8,626	2,933	5,043	7,976
2	Pebruari	1,296	4,033	5,329	3,122	6,077	9,199	2,172	6,718	8,890
3	Maret	3,825	6,543	10,368	5,177	8,491	13,668	3,838	8,178	12,016
4	April	4,349	4,377	8,726	5,848	8,369	14,217	5,563	10,298	15,861
5	Mei	5,020	4,059	9,079	6,794	9,882	16,676	4,303	12,251	16,554
6	Juni	5,528	5,029	10,557	8,187	10,714	18,901	6,641	10,136	16,777
7	Juli	5,093	7,917	13,010	6,010	15,176	21,186	7,978	18,562	26,540
8	Agustus	5,040	13,514	18,554	5,426	18,700	24,126	8,413	24,003	32,416
9	September	4,717	7,270	11,987	4,302	12,890	17,192	8,016	15,191	23,207
10	Oktober	2,601	5,705	8,306	2,674	13,209	15,883	7,862	13,551	21,413
11	Nopember	3,123	4,793	7,916	1465	7367	8,832	9,258	10,564	19,822
12	Desember	4,961	2,552	7,513	2923	5401	8,324	10,658	9,573	20,231
JUMLAH		47,209	69,893	117,102	55,421	121,409	176,830	77,635	144,068	221,703

NO	BULAN	2020		
		WISNU	WISMAN	JMLH
1	Januari	6,202	4,821	11,023
2	Pebruari	3,585	3,752	7,337
3	Maret	4,454	2,607	7,061
4	April			
5	Mei			
6	Juni			
7	Juli	241	8	249
8	Agustus	1,592	191	1,783
9	September	3,286	267	3,553
10	Oktober	5,272	447	5,719
11	Nopember	5,982	383	6,365
12	Desember	7,915	613	8,528
JUMLAH		38,529	13,089	51,618

Lampiran 4. Daya Dukung Kawasan

a. Wisata Pantai

$$Lp \text{ Pantai Pink} = 11,000 \text{ m}^2$$

$$\begin{aligned} DDK &= K \times \frac{Lp}{Lt} \times \frac{Wt}{Wp} \\ &= 1 \times \frac{11.000}{50} \times \frac{6}{3} \\ &= 1 \times 220 \times 2 \\ &= 440 \text{ orang} \end{aligned}$$

b. Wisata Snorkeling

$$\text{Luas snorkeling} = 9.208 \text{ m}^2$$

$$\begin{aligned} DDK &= K \times \frac{Lp}{Lt} \times \frac{Wt}{Wp} \\ &= 1 \times \frac{9.208}{250} \times \frac{6}{3} \\ &= 1 \times 36,832 \times 2 \\ &= 74 \text{ orang} \end{aligned}$$

Tabel koreksi garis pantai terhadap pasang surut

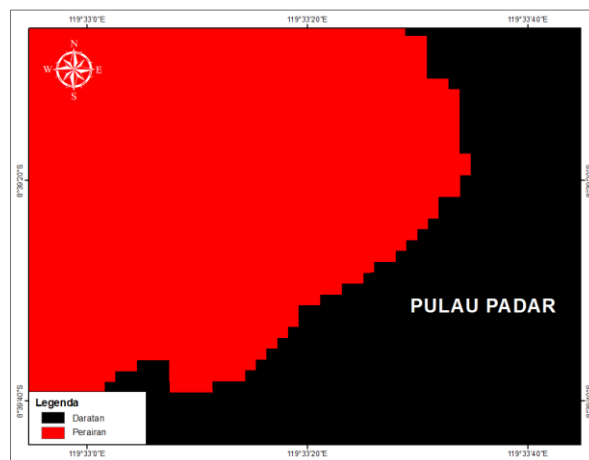
No. grid	Jarak (m)	Kedalaman Kontur (m)	Kelandaian	MSL (m)	ht 2020 (m)	Selisish MSL - ht 2020 (m)	No. grid	x (m)
1	12	1	0,083	0,7	1,693	-0,968	1	-11,62
2	8	1	0,125	0,7	1,693	-0,968	2	-7,74
3	12	1	0,083	0,7	1,693	-0,968	3	-11,62
4	13	1	0,077	0,7	1,693	-0,968	4	-12,58
5	7	1	0,143	0,7	1,693	-0,968	5	-6,78
6	10	1	0,100	0,7	1,693	-0,968	6	-9,68
7	14	1	0,071	0,7	1,693	-0,968	7	-13,55
8	13	1	0,077	0,7	1,693	-0,968	8	-12,58
9	3	1	0,333	0,7	1,693	-0,968	9	-2,90
10	5	1	0,200	0,7	1,693	-0,968	10	-4,84
11	7	1	0,143	0,7	1,693	-0,968	11	-6,78
12	8	1	0,125	0,7	1,693	-0,968	12	-7,74
13	3	1	0,333	0,7	1,693	-0,968	13	-2,90
14	3	1	0,333	0,7	1,693	-0,968	14	-2,90
15	5	1	0,200	0,7	1,693	-0,968	15	-4,84
16	3	1	0,333	0,7	1,693	-0,968	16	-2,90
17	2	1	0,500	0,7	1,693	-0,968	17	-1,94
18	3	1	0,333	0,7	1,693	-0,968	18	-2,90
19	7	1	0,143	0,7	1,693	-0,968	19	-6,78
20	8	1	0,125	0,7	1,693	-0,968	20	-7,74
21	2	1	0,500	0,7	1,693	-0,968	21	-1,94
22	2	1	0,500	0,7	1,693	-0,968	22	-1,94
23	3	1	0,333	0,7	1,693	-0,968	23	-2,90
24	6	1	0,167	0,7	1,693	-0,968	24	-5,81
25	4	1	0,250	0,7	1,693	-0,968	25	-3,87
26	3	1	0,333	0,7	1,693	-0,968	26	-2,90
27	3	1	0,333	0,7	1,693	-0,968	27	-2,90
28	5	1	0,200	0,7	1,693	-0,968	28	-4,84
29	8	1	0,125	0,7	1,693	-0,968	29	-7,74
30	10	1	0,100	0,7	1,693	-0,968	30	-9,68

Pengolahan Data Citra

1. Potongan dan koreksi citra



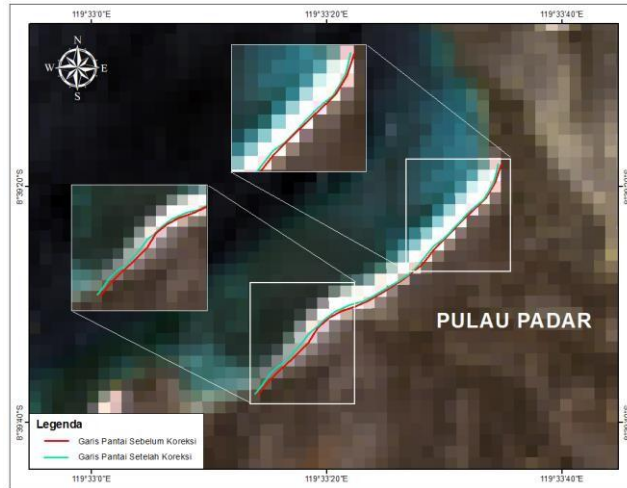
2. Deliniasi daratan dan perairan



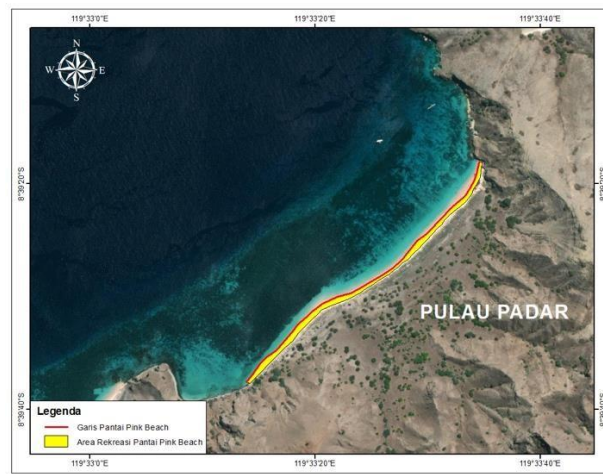
3. Hasil overlay digitasi dengan citra



4. Posisi garis pantai sebelum dan sesudah koreksi



5. Area rekreasi pantai



Lampiran 5. Foto Kegiatan di Lokasi Penelitian



Pengamatan Tipe Pantai



Pengukuran Lebar Pantai



Pangambilan Sampel Sedimen



Pengukuran Kecepatan Arus



Pengukuran Sampel Terumbu Karang



Pengamatan Lahan Pantai Pada Lokasi Penelitian



Tim Pengambil Sampel

Lampiran 6. Analisis sampel sedimen di Laboratorium



Memasukkan sampel sedimen ke dalam *Beaker Glass*



Memasukkan sampel sedimen ke dalam Oven



Menimbang sampel sedimen 100 gr



Mengayak sampel sedimen menggunakan shaker



Mengidentifikasi sampel sedimen menggunakan *sieve net*

Lampiran 7. Analisis Tekstur Sedimen



Stasiun 1 A



Stasiun 1 B



Stasiun 1 C



Stasiun 2 A



Stasiun 2 B



Stasiun 2 C



Stasiun 3 A



Stasiun 3 B



Stasiun 3 C